

## ABSTRAK

*Sintia Julita, 2018:Gambaran Perilaku keberagamaan anak Tunagrahita (Studi Kasus pada Siswa SLB BC Fadhilah Cipacing)*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keingintahuan peneliti mengetahui tingkat keberagamaan anak tunagrahita, disamping keterbatasan kognitif yang mereka miliki. Dan untuk mengetahui sejauh mana penghayatan mereka dalam mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Masalah yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah pola keberagamaan yang bisa dilaksanakan oleh penyandang tunagrahita. Apakah ia mampu untuk melaksanakan secara menyeluruh ataukah tidak.

Anak tunagrahita memiliki keterbelakangan mental atau adanya keterbatasan dalam ranah intelegensi, sosial, serta fungsi-fungsi mental yang berada di bawah orang normal. Namun hambatan tersebut tidak menutup kesempatan untuk menerima bimbingan keagamaan baik di rumah dan khususnya di sekolah. Dengan demikian anak membutuhkan pendidikan atau pembinaan keagamaan, hal tersebut bukan hanya dibutuhkan oleh anak normal saja melainkan anak tunagrahita juga sangat membutuhkan pembinaan keagamaan sehingga dapat membentuk karakter dan kebiasaan yang baik

Metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif studi kasus dengan subjek yang digunakan adalah lima orang anak tunagrahita. lima orang tua dan satu orang guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Temuan dari penelitian ini adalah aktivitas keberagamaan seperti wudhu, sholat wajib, sholat berjamaah, berdoa, dan dilihat dari aspek akhlak, muamalah, dan akidah anak tunagrahita dapat berjalan sebagaimana mestinya, dimana kebanyakan anak tunagrahita bersemangat mengikuti kegiatan shalat berjamaah beserta kegiatan lainnya.

Hasil kesimpulan ini menunjukkan bahwa Perilaku keberagamaan anak tunagrahita di SLB BC Fadhilah termasuk dalam kategori mampu berperilaku keberagamaan secara wajar namun mengalami beberapa hambatan dalam aspek ibadah yaitu sering lupa dengan gerakan solat dan tidak urut, maka nilai amalannya diragukan keabsahannya. Adapun upaya yang dilakukan guru dan orangtua di rumah ialah anak selalu dibimbing dan dibiasakan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan peribadahan seperti wudhu, sholat, beramal baik, dan lain-lain.

**Kata Kunci :** *Perilaku keberagamaan, Tunagrahita, anak*